

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Undang-Undang No. 10 tahun 1998 menyatakan bahwa bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat kembali dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank berfungsi sebagai *financial intermediar* dan bank sebagai lembaga yang dapat memberikan kontribusi terhadap meningkatnya perekonomian masyarakat, dengan menerimanya kelebihan dana dari pihak lain, yaitu dengan menerima simpanan pihak kedua berupa simpanan dari pihak lain. Simpanan dari pihak ketiga berupa simpanan berjangka, giro, tabungan, investing sharing, sedangkan sebagai lembaga keuangan yang menyalurkan dan kepada pihak lain yang membutuhkan, bank sebagai pemberi kredit baik untuk pihak kedua serta pihak ketiga.

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Tingkat profitabilitas suatu bank dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan, antara lain yaitu *Return On Assets* (ROA).

ROA merupakan rasio yang mengukur tingkat kemampuan bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan, oleh karena itu semakin besar ROA maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh suatu bank. Hal ini menunjukkan semakin baik pula kondisi bank dari sisi penggunaan aset.

ROA sebuah bank seharusnya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, tetapi hal tersebut tidak terjadi pada Bank Umum Nasional *Go Public* selama periode Triwulan I tahun 2013 sampai dengan Triwulan IV 2017. Selama periode lima tahun terakhir seperti yang ditunjukkan pada tabel 1.1

Tabel 1.1
 POSISI RETURN ON ASSET (ROA) BANK UMUM NASIONAL
 “GO PUBLIC” TW I TAHUN 2013 – TW IV TAHUN 2017
 (Dalam Presentase)

No	Nama Bank	2013	2014	Trend	2015	Trend	2016	Trend	2017	Trend	Rata-Rata ROA	Rata-Rata trend
1	Bank Mandiri (Persero), Tbk	3.66	3.57	0.09	3.15	0.42	1.95	1.20	2.72	-0.77	15.05	0.94
2	Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	3.36	3.49	-0.13	2.64	0.85	2.69	-0.05	2.75	-0.06	14.93	0.61
3	Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	5.03	4.74	0.29	4.19	0.55	3.84	0.35	3.69	0.15	21.49	1.34
4	Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	1.79	1.12	0.67	1.61	-0.49	1.76	-0.15	1.71	0.05	7.99	0.08
5	Bank Artha Graha Internasional, Tbk	1.39	0.78	0.61	0.33	0.45	0.35	-0.02	0.31	0.04	3.16	1.08
6	Bank Bukopin, Tbk	1.75	1.33	0.42	1.39	-0.06	1.38	0.01	0.09	1.29	5.94	1.66
7	Bank Bumi Arta, Tbk	2.05	1.52	0.53	1.33	0.19	1.52	-0.19	1.73	-0.21	8.15	0.32
8	Bank Capital Indonesia, Tbk	1.59	1.33	0.26	1.10	0.23	1.00	0.10	0.79	0.21	5.81	0.80
9	Bank Central Asia, Tbk	3.84	3.86	-0.02	3.84	0.02	3.96	-0.12	3.89	0.07	19.39	-0.05
10	Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	1.74	0.79	0.95	1.03	-0.24	0.69	0.34	0.54	0.15	4.79	1.20
11	Bank Cimb Niaga, Tbk	2.75	1.60	1.15	0.21	1.39	1.19	-0.98	1.67	-0.48	7.42	1.08
12	Bank Danamon Indonesia, Tbk	2.75	3.14	-0.39	1.45	1.69	2.26	-0.81	3.00	-0.74	12.60	-0.25
13	Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk	2.23	2.81	-0.58	1.94	0.87	1.93	0.01	2.37	-0.44	11.28	-0.14
14	Bank Jtrust Indonesia, Tbk	-7.58	-4.96	-2.62	-5.37	0.41	-5.02	-0.35	0.80	-5.82	-22.13	-8.38
15	Bank Mayapada Internasional, Tbk	2.53	1.98	0.55	2.10	-0.12	2.03	0.07	1.30	0.73	9.94	1.23
16	Bank Mega, Tbk	1.14	1.16	-0.02	1.97	-0.81	2.36	-0.39	2.24	0.12	8.87	-1.10
17	Bank Mnc Internasional, Tbk	-0.93	-0.82	-0.11	0.10	-0.92	0.11	-0.01	-7.47	7.58	-9.01	6.54
18	Bank Ocbc Nisp, Tbk	1.81	1.79	0.02	1.68	0.11	1.85	-0.17	1.96	-0.11	9.09	-0.15
19	Bank Qnb Indonesia, Tbk	0.07	1.05	-0.98	0.87	0.18	-3.34	4.21	-3.72	0.38	-5.07	3.79
20	Bank Sinarmas, Tbk	1.71	1.02	0.69	0.95	0.07	1.72	-0.77	1.26	0.46	6.66	0.45
21	Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk	4.54	3.56	0.98	2.97	0.59	3.06	-0.09	1.19	1.87	15.32	3.35
22	Bank Nusantara Parahyangan, Tbk	1.58	1.32	0.26	0.99	0.33	0.15	0.84	-0.90	1.05	3.14	2.48
23	Bank Victoria Internasional, Tbk	2.10	0.80	1.30	0.65	0.15	0.52	0.13	0.64	-0.12	4.71	1.46
24	Bri Agri Niaga, Tbk	1.66	1.53	0.13	1.55	-0.02	1.49	0.06	0.01	1.48	6.24	1.65
25	Pan Indonesia Bank, Tbk	1.85	1.79	0.06	1.27	0.52	1.68	-0.41	1.61	0.07	8.20	0.24
26	Bank Agris, Tbk	0.77	0.29	0.48	0.17	0.12	0.15	0.02	-0.2	0.35	1.18	0.97
27	Bank Artos Indonesia, Tbk	0.58	0.27	0.31	0.01	0.26	-5.25	5.26	-1.06	-4.19	-5.45	1.64
28	Bank Harda Internasional, Tbk	1.01	0.98	0.03	-2.82	3.80	0.53	-3.35	0.69	-0.16	0.39	0.32
29	Bank Mestika Dharma, Tbk	7.17	4.69	2.48	3.33	1.36	2.53	0.80	3.19	-0.66	20.91	3.98
30	Bank Yudha Bhakti, Tbk	0.69	0.69	0.00	1.16	-0.47	2.53	-1.37	0.43	2.10	5.50	0.26
31	Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk	1.23	-1.58	2.81	-5.29	3.71	-9.58	4.29	-1.43	-8.15	-16.65	2.66
32	Bank Ganesha, Tbk	0.99	0.21	0.78	0.36	-0.15	1.62	-1.26	1.59	0.03	4.77	-0.60
33	Bank Ina Perdana, Tbk	0.80	1.26	-0.46	1.05	0.21	1.02	0.03	0.82	0.20	4.95	-0.02
34	Bank Jawa Barat dan Banten, Tbk	2.61	1.94	0.67	2.04	-0.10	2.22	-0.18	2.01	0.21	10.82	0.60
35	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk	3.82	3.52	0.30	2.67	0.85	2.98	-0.31	3.12	-0.14	16.11	0.70
36	Bank Maspion Indonesia, Tbk	1.01	1.04	-0.03	0.57	0.47	1.61	-1.04	1.60	0.01	5.83	-0.59
37	Bank Permaia, Tbk	1.55	0.16	1.39	0.16	0.00	-4.89	5.05	0.61	-5.50	-2.41	0.94
38	Bank Of India Indonesia, Tbk	1.53	3.80	-2.27	0.77	3.03	0.77	0.00	-3.39	4.16	3.48	4.92
39	Bank Dinar Indonesia, Tbk	1.46	0.45	1.01	1.00	-0.55	0.83	0.17	0.57	0.26	4.31	0.89
40	Maybank Indonesia, Tbk	1.53	0.41	1.12	0.84	-0.43	1.48	-0.64	1.23	0.25	5.49	0.30
41	Bank Mitra Niaga, Tbk	0.39	0.59	-0.20	0.71	-0.12	0.76	-0.05	0.37	0.39	2.82	0.02
42	Bank Nationalnubu, Tbk	0.47	0.28	0.19	0.30	-0.02	0.61	-0.31	0.48	0.13	2.14	-0.01
	Jumlah	72.02	59.30	12.72	40.97	18.33	31.05	9.92	34.81	-3.76	238.15	37.21
	Rata-Rata	1.71	1.41	0.30	0.98	0.44	0.74	0.24	0.83	-0.09	5.67	0.89

Sumber :Laporan Keuangan publikasi www.ojk.go.id, diolah

Tabel 1.1 ini dapat menunjukkan bahwa masih terdapat masalah pada ROA bank umum nasional, cenderung mengalami positif sebesar 0,89. Namun ROA pada Bank Umum Nasional *Go Public* pada periode Triwulan I tahun 2013 sampai dengan Triwulan IV 2017, masih terdapat penurunan yang dibuktikan dengan trend negatif pada sepuluh Bank.

Bank yang mengalami penurunan tren ROA pada bank swasta adalah Bank Bank Central Asia sebesar -0.05 persen, Bank Danamon Indonesia sebesar -0.25 persen, Bank Himpunan Saudara 1906 sebesar -0.14 persen, Bank Jtrust Indonesia sebesar -8.38 persen, Bank Mega sebesar -1.10 persen, Bank Ocbc Nisp sebesar -0.15 persen, Bank Ganesha sebesar -0.60 persen, Bank Ina Perdana sebesar -0.02 persen, Bank Maspion Indonesia sebesar -0.59 persen, Bank Nationalnobu sebesar -0.01 persen.

Fenomena pada ROA terjadi Penurunan trend bank menunjukkan bahwa adanya masalah pada Bank Umum Nasional *Go Public*, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mencari tahu faktor-faktor yang menyebabkan penurunan pada ROA pada Bank Umum Nasional *Go Public*. Masalah inilah yang melatar belakangi dilakukannya penelitian ini yaitu penelitian tentang ROA. Bank dapat di pengaruhi oleh kinerja manajemen bank yang meliputi aspek – aspek Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitifitas dan Efisiensi.

Likuiditas bank merupakan penilaian terhadap kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat di tagih. Jangka pendek yang dimaksud seperti tabungan, simpanan berjangka dan giro. Agar tidak terjadi masalah dalam likuiditas maka perlu dilakukanya pengaturan dan pengawasan

terhadap lembaga perbankan yang sehat. Maka untuk mengukur tingkat likuiditas dapat menggunakan (*Loan to Deposit Ratio*) LDR, (*Loan to Asset Ratio*) LAR dan (*Investing Policy Ratio*) IPR (Kasmir,2012:315).

LDR (*Loan to Deposit Ratio*) digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat, LDR mengalami kenaikan artinya telah terjadi kenaikan total kredit dengan presentasi lebih besar dibandingkan presentasi kenaikan total dana pihak ketiga (DPK), sehingga mengakibatkan kenaikan pendapatan bunga yang akan diterima bank lebih besar daripada biaya bunga yang akan dikeluarkan oleh bank, sehingga mengakibatkan laba mengalami peningkatan dan ROA pun ikut meningkat. LDR memiliki pengaruh positif terhadap ROA.

LAR (*Loan to Asset Ratio*) adalah kemampuan pihak bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total asset yang dimiliki bank. LAR memiliki pengaruh positif terhadap ROA, hal ini terjadi karena apabila LAR meningkat, maka telah terjadi tingkat peningkatan jumlah kredit yang diberikan dengan presentase lebih besar dibandingkan dengan jumlah presentase peningkatan jumlah asset yang dimiliki bank. Akibatnya, terjadi peningkatan pendapatan, sehingga laba meningkat dan ROA juga meningkat.

IPR (*Investing Policy Ratio*) adalah seluruh jumlah dari surat berharga yang telah dimiliki Bank dengan kewajiban kepada para nasabah yang telah menanamkan dananya. IPR mempunyai pengaruh positif terhadap ROA. hal ini dapat terjadi apabila IPR meningkat berarti telah terjadi kenaikan total surat berharga dengan presentase lebih besar dibandingkan presentase kenaikan total dana pihak ketiga, akibatnya terjadi kenaikan pendapatan lebih besar

dibandingkan peningkatan biaya, sehingga laba Bank meningkat dan ROA juga meningkat.

Kualitas aktiva, merupakan penilaian jenis-jenis asset yang dimiliki Bank, yaitu dengan cara membandingkan antara aktiva produktifitas yang diklasifikasikan dengan aktiva produktif. Serta perbandingan penyisihan penghapusan aktiva produktif terhadap aktiva produktif disklasifikasikan (SEBI 16/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011). Kualitas suatu Bank dapat ditentukan oleh menguangkanya kembali kolektibilitas aktiva tersebut peneliti menggunakan Rasio (Aktiva Produktif Bermasalah) APB dan (*Non Perfoming Loan*) NPL.

APB (Aktiva Produktif Bermasalah) adalah aktiva produktif yang tingkat tagihan atau tingkat kolektibilitas lancar, diragukan, dan macet (Veithzal Rivai,dkk, 2013:474). Aktiva produktif dalam hal ini adalah kredit, penanaman pada bank lain, surat berharga yang dimiliki, dan penyertaan APB mempunyai pengaruh negatif terhadap ROA. Apabila APB meningkat itu berarti terjadi peningkatan aktiva prokduktif bermasalah lebih besar dengan presentase lebih besar disbanding presentase kenaikan aktiva produktif, akibatnya terjadi kenaikan biaya pencadangan aktiva produktif bermasalah lebih besar, sehingga pendapatan bank menurun dan ROA juga menurun.

NPL (*Non Perfoming Loan*) adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet dibandingkan dengan total kredit yang diberikan (Ikatan Bankir Indonesia, 2014:177). Untuk mengukur kualitas kredit yang dimiliki bank. NPL mempunyai pengaruh negatif terhadap ROA. Hal ini dapat terjadi apabila NPL meningkat berarti terjadi peningkatan kredit bermasalah lebih besar dengan presentase lebih besar dibanding presentase kenaikan total kredit,

akibatnya terjadi peningkatan biaya pencadangan lebih besar dibandingkan peningkatan pendapatan sehingga pendapatan bank menurun dan ROA juga menurun.

Sensitivitas adalah pertimbangan risiko yang harus diperhitungkan berkaitan erat dengan sensitivitas perbankan. Sensitivitas terhadap risiko penilaian ini terhadap kemampuan modal bank untuk mengcover akibat yang ditimbulkan oleh perubahan risiko pasar dan kecukupan manajemen risiko pasar (Veitzal Rivai, 2013 : 489). Sensitivitas yang digunakan pada penelitian ini adalah IRR (*Interest Rate Risk*) dan PDN (Posisi Devisa Neto).

PDN (Posisi Devisa Neto) adalah perbandingan rasio (Aktiva valas-passiva valas) ditambah selisih off balance sheet dibandingkan dengan modal, PDN mempunyai pengaruh positif atau negatif terhadap ROA. dapat terjadi apabila PDN meningkat berarti telah terjadi peningkatan aktiva valas lebih besar dibanding peningkatan pasiva valas. Pada saat nilai tukar cenderung mengalami peningkatan maka terjadi peningkatan pendapatan valas lebih besar dari pada presentase peningkatan biaya valas, sehingga resiko valas yang dihadapi bank turun dan ROA bank meningkat. Apabila sebaliknya nilai tukar mengalami penurunan maka akan terjadi penurunan pendapatan pasiva valas lebih besar dibanding biaya valas maka resiko nilai tukar yang dihadapi bank adalah meningkat dan ROA bank turun.

IRR (*Interest Rate Risk*) adalah perbandingan antara IRSA dengan IRSL. IRR mempunyai pengaruh negatif atau positif terhadap ROA. Hal ini dapat terjadi apabila IRR meningkat berarti telah terjadi peningkatan IRSA lebih besar dibanding dengan presentase peningkatan IRSL. Apabila pada tingkat suku

Bunga cenderung meningkat, akibatnya terjadi peningkatan pendapatan bunga lebih besar dari pada kenaikan biaya Bunga, sehingga laba bank meningkat dan ROA bank juga meningkat, Pengaruhnya adalah positif. Sebaliknya apabila pada saat itu tingkat suku bunga cenderung menurun maka akan terjadi penurunan pendapatan bunga lebih besar dibanding penurunan biaya bunga.

Efisiensi adalah kemampuan bank untuk mengolah sumber daya yang dimiliki bank secara efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan biaya operasional untuk menghasilkan pendapatan operasional. Penelitian ini menggunakan Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Fee Based Income Ratio* (FBIR).

BOPO (Terhadap Pendapatan Operasional) adalah untuk mengukur efisiensi bank dalam hal biaya operasional dalam menghasilkan pendapatan operasional. BOPO memiliki pengaruh yang negatif dengan ROA. apabila pengalokasian dana bank untuk membiayai kegiatan operasional lebih besar dibandingkan presentase pendapatan yang diperoleh bank akibatnya pendapatan bank turun maka labanya juga akan turun.

FBIR (*Fee Based Income Ratio*) adalah pendapatan operasional di luar bunga dibagi total pendapatan operasional. Jika FBIR naik maka kenaikan pendapatan operasional diluar bunga lebih besar dari pada kenaikan total pendapatan operasional. Akibatnya laba bank naik dan menyebabkan ROA pada Bank juga naik, Dengan demikian hubungan FBIR dan ROA memiliki hubungan positif atau searah.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel LDR, LAR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, dan FBIR Secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Nasional *Go Public* ?
2. Apakah variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Nasional *Go Public* ?
3. Apakah variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Nasional *Go Public* ?
4. Apakah variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Nasional *Go Public* ?
5. Apakah variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Nasional *Go Public* ?
6. Apakah variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Nasional *Go Public* ?
7. Apakah variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Nasional *Go Public* ?
8. Apakah variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Nasional *Go Public* ?
9. Apakah variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Nasional *Go Public* ?
10. Apakah variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Nasional *Go Public* ?

11. Variabel apakah diantara LDR, LAR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, dan FBIR yang memiliki pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Umum Nasional *Go Public* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuanya yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut

1. Mengetahui signifikansi pengaruh dari variabel LDR, LAR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank Umum Nasional *Go Public*.
2. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif LDR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Nasional *Go Public*.
3. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif LAR secara Parsial terhadap ROA pada Bank Umum Nasional *Go Public*.
4. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif IPR secara Parsial terhadap ROA pada Bank Umum Nasional *Go Public*.
5. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif APB secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Nasional *Go Public*.
6. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif NPL secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Nasional *Go Public*.
7. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh PDN seacara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Nasional *Go Public*.
8. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh IRR secara parsial terhadap ROA pada Bank Umum Nasional *Go Public*.
9. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif BOPO secara Parsial terhadap ROA pada Bank Umum Nasional *Go Public*.

10. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif FBIR secara Parsial terhadap ROA pada Bank Umum Nasional *Go Public*.
11. Mengetahui variabel diantara LDR, LAR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, dan FBIR yang memiliki pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Umum Nasional *Go Public*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak perbankan, bagi pihak penulis dan bagi pihak STIE Perbanas yaitu :

1. Bagi Pihak Perbankan

Bagi pihak perbankan, dapat digunakan sebagai bahan masukan atau informasi tambahan dalam pengambilan keputusan pengelolaan bank pada masa yang akan datang. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menciptakan prospek pengelolaan yang lebih baik guna mensukseskan visi maupun misi dari lembaga Perbankan Umum Nasional.

2. Bagi Penulis

Bagi penulis Menambah pengetahuan wawasan dan penulis yang lebih luas untuk masyarakat maupun mahasiswa lainnya dalam mengetahui rasio – rasio yang berpengaruh terhadap ROA pada bank umum nasional *go public*.

3. Bagi pihak STIE Perbanas

Bagi pihak STIE Perbanas, dapat dijadikan sebagai penambahan Perbendaharaan perpustakaan STIE Perbanas Surabaya dalam melakukan penelitian ulang yang lebih seksama di waktu yang akan datang dan sebagai bahan pembanding atau acuan bagi semua mahasiswa yang akan mengambil judul yang sama untuk bahan penelitian.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini disajikan dalam lima bab yang saling berkaitan, yang dijabarkan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini secara garis besar menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini secara garis besar diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang akan dijadikan rujukan dalam penelitian yang akan dilakukan kemudian yang berisi tentang landasan teori, kerangka pemikiran yang menggambarkan bagaimana alur hubungan variable yang akan diteliti, serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini secara garis besar diuraikan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian yang meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variable, definisi operasional dan pengukuran variable, populasi, sampel, teknik pengambil sampel, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang akan digunakan.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data secara deskriptif dan pengujian hipotesis, serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran

